

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aliran musik *Death Metal* merupakan sebuah inovasi dari beberapa aliran musik-musik metal yang sudah ada sebelumnya. Yang tentunya tidak terlepas dari pengaruh perkembangan musik yang sangat fenomenal di dunia yaitu musik rock. Hal ini bisa memberi arti bahwa musik adalah elemen budaya yang juga selalu berkembang diluar kebudayaan itu sendiri. Dari kutipan yang di ambil dari terjemahan buku "*The Music-Culture as a World of Music*" dalam *World of Music: An Introduction to the Music of the World's Peoples*, oleh: Jeff Tinton, James T. Koetting, David Mc Alester, David B. Reck dan Marrk Slobin, bahwa musik adalah suatu hal yang mengalir, ia merupakan elemen kebudayaan yang dinamis, dan ia dapat berubah dan beradaptasi terhadap ekspresi dan emosi manusia. Ide atau gagasan tentang musik, organisasi sosial musik, reportoar, serta kebudayaan material musik berbeda dari satu kebudayaan musik ke kebudayaan musik yang lain". Dapat di simpulkan bahwa musik dapat berkembang dan melahirkan genre-genre baru yang saling berkaitan. Seperti halnya yang terjadi pada musik rock yang sudah berjaya di era 60-an dan kemudian berkembang. Hal ini terbukti dengan lahirnya genre-genre baru dari musik rock, mulai dari *pop rock*, *hard rock*, *psycadelic rock*, *classic rock*, *new classic rock*, *modern rock* dan *progressive rock*. Lahirnya musik rock memiliki peranan penting terhadap munculnya aliran-aliran musik yang berkarakter keras seperti pada karakter musik

rock bahkan lebih keras dari musik rock itu sendiri, yaitu musik *metal* yang juga berkembang di era 60-an. Aliran musik metal atau yang sering disebut dengan *heavy metal* ini pertama kali di pelopori oleh grup musik *Black Sabbath* di album mereka yang berjudul "Paranoid" yang merupakan *icon* bagi aliran musik metal. Kemudian musik metal tersebut juga berkembang dan melahirkan aliran-aliran musik metal yang lebih ekstrem lagi seperti *speed metal*, *thrash metal*, *black metal*, *nu metal*, *metalcore* sampai *death metal* dan sebagainya. Dimana masing-masing aliran tersebut memiliki ciri khas yang dapat membedakan antara satu dan lainnya tanpa menghilangkan ke khasan yang ada pada musik metal itu sendiri.

Musik *death metal* adalah musik metal yang memiliki struktur komposisi musik yang lebih kompleks dari struktur komposisi musik yang ada pada musik metal lainnya. Seperti halnya aliran-aliran musik yang lain, adalah sangat sulit untuk mendefinisikan musik *death metal* ini secara tepat. Namun ada beberapa ciri khas dari musik ini yang biasanya dapat ditemui dalam sebuah aransemen musik *death metal* pada umumnya. Di antaranya adalah sering dimainkan ritme yang asimetris dan sinkopasi, penguasaan alat musik yang mahir serta permainan solo yang rumit dengan tempo cepat dan rapat. Yang disuguhkan dengan karakter sound distorsi gitar yang megah. didalam perkembangannya sering mengalami lonjakan-lonjakan yang mengakibatkan musik ini sering timbul dan tenggelam. Disisi lain, timbul juga anggapan bahwa aliran musik ini tidak layak untuk dianggap sebagai musik, karena sangat tidak lazim untuk didengarkan. Tanggapan tersebut muncul dari para pecinta musik *rock* yang belum terbiasa dan belum mengerti akan musik ini. Tentunya media massa lah yang sangat berperan penting

terhadap perkembangan musik ini hingga bisa diterima oleh masyarakat di Indonesia khususnya. Sedangkan perkembangan musik *death metal* di Medan dimulai dari munculnya kelompok musik *metal* yang sudah mengalami perubahan-perubahan konsep bermusik dan dengan proses yang panjang hingga mereka mulai memainkan musik *death metal* kedalam aransemen musiknya sendiri. Kelompok musik dengan aliran *death metal* mulai sering dijumpai di acara-acara musik *underground* sejak tahun 2002. Dengan inovasi yang mereka lakukan dan perkembangan mereka sangat pesat ternyata mampu memacu kreatifitas masyarakat dan remaja khususnya kearah hal-hal yang positif dan produktif.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah sejumlah masalah yang berhasil ditarik dari uraian latar belakang masalah atau kedudukan masalah yang akan diteliti dan lingkup permasalahan yang lebih luas. Tujuan dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan masalah yang dibahas tidak terlalu luas. Dari uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan musik *Death Metal* di kota Medan?
2. Bagaimana perkembangan musik *Death Metal* di kota Medan tinjauan terhadap grup band *Djin* dari tahun 2006 - 2012?
3. Prestasi apa saja yang sudah di raih oleh band *Djin*?

4. Bagaimana manajemen pertunjukan musik *Death Metal* oleh band *Djin* sebagai salah satu grup band musik *Death Metal* di kota Medan?
5. Bagaimana proses latihan grup band *Djin*?
6. Masalah apa saja yang sering dihadapi grup band *Djin*?
7. Lagu apa saja yang sering dibawakan oleh band *Djin*?
8. Apa yang dilakukan band *Djin* untuk mengembangkan musik *Death Metal* di kota Medan?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu, dana dan kemampuan teoretis, maka penulis merasa perlu mengadakan pembatasan masalah untuk memudahkan penyelesaian masalah yang dihadapi dalam penelitian ini.

Oleh karena itu, melalui pembatasan ini peneliti memilih beberapa pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan musik *Death Metal* di kota Medan ?
2. Bagaimana perkembangan musik *Death Metal* di kota Medan tinjauan terhadap grup *band Djin* dari tahun 2006 – 2012?
3. Bagaimana proses latihan grup band *Djin*?
4. Lagu apa saja yang sering dibawakan oleh band *Djin*?
5. Prestasi apa saja yang sudah di raih oleh band *Djin*?
6. Apa yang dilakukan band *Djin* untuk mengembangkan musik *Death Metal* di kota Medan?

7. Masalah apa saja yang sering dihadapi grup band *Djin*?

D. Perumusan Masalah

Mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban dari pertanyaan, maka permasalahan dalam penelitian perlu dirumuskan dengan baik. Oleh karena itu, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana perkembangan musik *Death Metal* di kota Medan tinjauan terhadap Band *Djin* dari tahun 2006 – 2012.”

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan manusia selalu berorientasi kepada tujuan. Salah satu keberhasilan penelitian adalah tercapainya tujuan penelitian. Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui perkembangan musik *Death Metal* di kota Medan.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan perkembangan musik *Death Metal* di kota Medan dari tahun 2006 – 2012 tinjauan terhadap *band Djin*.
3. Mengetahui bagaimana proses latihan grup band *Djin*?
4. Lagu apa saja yang sering dibawakan oleh band *Djin*?
5. Mengetahui prestasi apa saja yang telah dilakukan dan diperoleh band *Djin*.
6. Mengetahui apa yang sudah dilakukan oleh band *Djin* untuk perkembangan musik di kota Medan.
7. Mengetahui apa saja kendala atau masalah yang sering dialami band *Djin*.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dirampungkan, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Menambah wawasan penulis dalam rangka menuangkan gagasan ke dalam karya tulis dalam bentuk skripsi.
2. Sebagai bahan acuan pembelajaran bagi Mahasiswa Seni Musik Unimed tentang perkembangan musik *Death Metal*.
3. Untuk melestarikan musik *metal* khususnya musik *Death Metal* pada perubahan zaman bagi pecinta musik dan penikmat musik *Death Metal*.
4. Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian ini.